

Yakobus 3:17

3:17 Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama (1)murni, selanjutnya (2)pendamai, (3)peramah, (4)penurut, (5)penuhi belas kasihan dan buah-buah yang baik, (6)tidak memihak dan (7)tidak munafik.

Tujuh hal ini merupakan praktek hikmat dari Surga.

Kegunaan dan pengertian hikmat dari Surga:

- a. Kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, sesuai dengan jabatan pelayanan dari Tuhan.

Amsal 9:1

9:1 Hikmat telah mendirikan rumahnya, menegakkan ketujuh tiangnya,

Kalau Tuhan memakai kita dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, Tuhan bukan sedang menyiksa kita, tetapi Tuhan sedang melindungi kita dari pembangunan tubuh Babel.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari rumah tangga:

- Istri tunduk pada suami dalam segala sesuatu.
Tunduk adalah leher, artinya harus banyak menyembah, jangan banyak bergosip. Istri mendoakan suami dan anak-anak.
- Suami mengasihi istri seperti diri sendiri dan jangan berlaku kasar. Suami juga menjadi kepala atas istri dan anak-anak. Suami memutuskan segala sesuatu berdasarkan firman pengajaran yang benar.

Yohanes 10:27-28

10:27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, 10:28 dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

Lanjut pembangunan tubuh Kristus dalam penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh Kristus yang sempurna, maka kita akan dilindungi dari kuasa Babel.

- b. Kita dilindungi dari antikris dengan cap 666 yang berkuasa di bumi selama 3.5 tahun.

Wahyu 13:18

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Wahyu 12:14

12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Kepandaian dan kekayaan di dunia ini tidak bisa menghadapi antikris. Hanya dua sayap burung nazar yang bisa melindungi kita dari antikris. Dua sayap burung nazar akan menerbangkan kita ke padang belantara yang jauh dari mata antikris. Di sana kita akan dipelihara oleh firman dan Perjamuan Suci.

3. Yang Mahakuasa telah menjadi Raja dan Mempelai Pria Surga pada saat kedatanganNya kedua kali.

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: âHaleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Ini menunjuk pada kuasa pembaharuan.

Filipi 3:20-21

3:20 Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat,

3:21 yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

Saat Tuhan datang kedua kali, Dia akan mengubah kita dalam sekejap mata untuk menjadi sama mulia dengan Dia, menjadi mempelai wanita Surga yang siap menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai.

Oleh sebab itu, mulai sekarang kita harus mengalami kuasa pembaharuan. Permulaan pembaharuan adalah baptisan air. Kalau salah dalam baptisan air, maka tidak mungkin dibaharui saat Tuhan datang.

Roma 6:2-4

6:2 Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?

6:3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

1 Petrus 3:20-21

3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Baptisan air sama dengan pembaharuan dari hati nurani yang jahat dan najis menjadi hati nurani yang baik, yaitu takut akan Tuhan, taat dengar-dengaran.

Wahyu 14:7

14:7 dan ia berseru dengan suara nyaring: âTakutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air.â

Hati nurani yang jahat akan menghasilkan perbuatan yang memilukan Tuhan, memedihkan hati orang tua, dan membuat keluh kesah gembala. Tetapi hati nurani yang baik, takut akan Tuhan sama dengan memuliakan Tuhan, membahagiakan orang tua dan gembala, sehingga gembala selalu berjaga-jaga.

Amsal 3:9-10

3:9 Muliaikanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu,

3:10 maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.

Praktek memuliakan Tuhan:

- a. Memuliakan Tuhan lewat harta, yaitu perpuluhan dan persembahan khusus.
- b. Memuliakan Tuhan lewat tubuh, jiwa, roh, yaitu membenci dosa, jangan berbuat dosa.

1 Korintus 6:19-20

6:19 Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?

6:20 Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

Amsal 8:13

8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Kita hidup benar dan menjadi senjata kebenaran, yaitu melayani Tuhan dengan setia dan benar.

- c. Memuliakan Tuhan dengan mulut.

Ibrani 13:15

13:15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

Yaitu perkataan yang benar dan baik, tidak ada dusta, jujur, "ya" katakan "ya", "tidak" katakan "tidak".

Kalau mujizat rohani terjadi, maka mujizat jasmani juga akan terjadi, yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Wahyu 14:7

14:7 dan ia berseru dengan suara nyaring: âTakutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air.â

Sampai saat kedatangan Tuhan kedua kali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan dan menjadi mempelai wanita Surga.

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Tuhan memberkati.